

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Menurut Soekidjo Notoatmodjo, bahwa Pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.¹

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 35 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan. Melalui perencanaan strategik di bidang pendidikan, lembaga pendidikan mampu menyiapkan output.²

Tumbuh dan majunya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kompetensi pendidikan yang dibangun oleh negara tersebut. Kualitas dan kompetensi itu sendiri akan terwujud jika ada suatu kesungguhan dari pihak

¹ Ahmat Sigit Raharjo dan Sofwan Indarjo, "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Fasilitas Di Sekolah Dalam Penerapan Phbs Membuang Sampah Pada Tempatnya (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Banjarsari 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati)" *Unnes Journal of Public Health*, Volume 3 Nomor 1, Maret 2014,5

² Wahdana Fadlia, Skripsi: *Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran di MTS Islamiyah Suluh Medan*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), 2

yang terkait untuk memberikan perhatian maksimal kepada upaya penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang layak dan memadai bagi masyarakatnya.

Kemajuan pembelajaran di madrasah juga didukung dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di madrasah perlu dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di madrasah. Pengelolaan tersebut bertujuan agar apabila menggunakan sarana dan prasarana akan sangat menunjang proses keberhasilan pembelajaran di madrasah.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di madrasah. Keberhasilan program pendidikan di madrasah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki madrasah serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.³

Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional "*Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik*" (Undang-Undang RI Tahun 2003). Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2. Dalam memenuhi sarana dan prasarana dibutuhkan manajemen keuangan. Pentingnya keuangan dalam sebuah lembaga pendidikan maka diperlukan tata kelola

³ Matin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 1

keuangan yang baik dalam penyelenggaraanya atau yang disebut dengan manajemen keuangan.

Dengan adanya uraian diatas, maka dapat kita lihat bahwa untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan tidak terlepas dari adanya biaya yang termasuk kedalam komponen pendidikan. Pembiayaan merupakan komponen penunjang proses kegiatan pendidikan. Berkembang atau tidaknya sebuah lembaga Pendidikan tergantung bagaimana pengelolaan anggaran yang ada di sekolah tersebut.

Secara umum manajemen keuangan adalah sumber daya yang diterima yang akan dipergunakan untuk menyelenggarakan pendidikan. Manajemen keuangan dimaksudkan sebagai suatu manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Menurut Jones, manajemen keuangan meliputi:⁴

1. Perencanaan financial, yaitu kegiatan mengkoordinir semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa efek samping yang merugikan
2. Pelaksanaan (implementation involves accounting), yaitu kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat
3. Evaluasi, yaitu proses penilaian terhadap pencapaian tujuan.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah tindakan administrative yang berhubungan dengan kegiatan perencanaan anggaran, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan, serta pertanggung jawaban keluar masuknya uang atau dana organisasi.

⁴ Rusdiana dan Wardija, *Manajemen Keuangan Sekolah*, (Bandung: ARSAD PRESS, 2013), 3

Berdasarkan beberapa definisi mengenai manajemen keuangan yang telah dipaparkan sebelumnya, kita dapat menarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan pengelolaan keuangan tidak terlepas dari kegiatan berupa perencanaan, dan pelaporan pertanggung-jawaban dana, meliputi:

1. Perencanaan adalah kegiatan untuk menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, dan berapa banyak biaya, sehingga perencanaan ini dibuat sebelum suatu tindakan dilaksanakan.
2. Penggunaan meliputi kegiatan berupa pemasukan dan pengeluaran, baik anggaran rutin maupun pembangunan
3. Pencatatan atau pembukuan adalah pencatatan berbagai transaksi yang terjadi sebagai implementasi dari penganggaran
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban berfungsi untuk memeriksa terutama yang ditujukan pada berbagai masalah keuangan meliputi berbagai transaksi-transaksi yang telah dilakukan, apakah transaksi tersebut sesuai dengan pencatatan dan perencanaan anggaran.

Permasalahan yang terjadi dalam lembaga pendidikan terkait dengan manajemen keuangan pendidikan antara lain adalah sumber dana yang terbatas, tidak mendukung visi, misi dan kebijakan sebagaimana tertulis dalam rencana strategis lembaga pendidikan. Disatu sisi lembaga pendidikan perlu dikelola dengan baik (*good governance*), sehingga menjadi lembaga pendidikan yang bersih dari berbagai penyimpangan yang dapat merugikan pendidikan. Jika memandang dari sisi manajemen pemanfaatan fasilitas pembelajaran, beberapa kendala mengenai fasilitas diantaranya adalah sulitnya menyesuaikan kebutuhan

peserta didik jika harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam proses belajar mengajar, agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik maka harus ditopang dengan fasilitas belajar yang memadai yaitu dengan adanya sumber-sumber belajar yang berfungsi dengan baik seperti adanya perpustakaan yang lengkap, laboratorium, dan dapat menggunakan teknologi informasi.⁵ Kegiatan belajar mengajar akan efektif jika ketersediaan sarana dan prasarana yang ada memadai dan berfungsi dengan baik. Namun hal tersebut tidaklah cukup karena meskipun sarana dan prasarana yang ada tersedia secara memadai, tetapi kelengkapan terhadap sarana dan prasarana tersebut tidak dilakukan dengan baik maka nilai guna dan nilai daya dari sarana dan prasarana tersebut akan menyusut. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang ada di madrasah. Kelengkapan terhadap sarana dan prasarana pendidikan merupakan masalah yang sering terjadi di suatu lembaga pendidikan, dimana kenyataan dilapangan banyak ditemukan bahwa madrasah tidak mampu memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana yang dimilikinya. Padahal jika kelengkapan dilakukan secara baik dan berkala, maka tentunya hal ini akan meningkatkan efisiensi dari sarana prasarana yang ada. Kelengkapan sarana dan prasarana itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik yaitu untuk memberikan mutu layanan pembelajaran yang berkualitas atau dengan kata lain untuk mewujudkan layanan

⁵Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional (Kajian Pendidikan Masa Depan)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 176

pembelajaran yang bermutu perlu ditunjang oleh kelengkapan sarana dan prasarana.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan pra-observasi yang dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri yang terletak di Jl. Sunan Ampel No. 12, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Melalui pra-observasi ini peneliti mengetahui bahwasanya di MTsN 2 Kota Kediri dalam aspek pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan tersedianya segala kebutuhan yang dibutuhkan sekolah dan peserta didik serta adanya perkembangan sarana dan prasarana setiap tahunnya. Hal tersebut bertujuan agar seluruh aktivitas sekolah dapat mendapatkan fasilitas yang baik.

Untuk dapat memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan maka dibutuhkan manajemen keuangan yang memadai. Melalui manajemen keuangan sebuah lembaga pendidikan dengan mudah mengembangkan kemajuan sekolah dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam memenuhi sebuah pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut. Karena manajemen pembiayaan/keuangan pendidikan merupakan salah satu komponen dari 8 standar nasional pendidikan yang mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan operasional sekolah secara keseluruhan.

Dari berbagai aspek yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara kualitatif dengan judul **“IMPLEMENTASI**

⁶Wahyu Sri Ambar. A, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Jakarta: Multi Karya Media, 2007) 106

MANAJEMEN KEUANGAN DALAM OPTIMALISASI PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas, rumusan masalah yang muncul untuk mendapatkan jawaban penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Keuangan dalam Optimalisasi Pemenuhan Sarana dan Prasarana di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana Pelaksanaan Keuangan untuk Optimalisasi Pemenuhan Sarana dan Prasarana di MTsN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana Pelaporan/Pertanggung Jawaban Keuangan untuk Optimalisasi Pemenuhan Sarana dan Prasarana di MTsN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Keuangan dalam Optimalisasi Pemenuhan Sarana dan Prasarana di MTsN 2 Kota Kediri
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Manajemen Keuangan untuk Optimalisasi Pemenuhan Sarana dan Prasarana di MTsN 2 Kota Kediri
3. Untuk Mengetahui Pelaporan/Pertanggung Jawaban Keuangan Untuk Optimalisasi Pemenuhan Sarana dan Prasarana di MTsN 2 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi teoritis yaitu dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang implementasi manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana. Serta memberikan pemahaman terkait cara mengatur keuangan yang baik di lembaga pendidikan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pembaca yang sedang meneliti tentang kajian yang sama.

2. Segi Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi terutama dalam manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana

b. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan dalam kajian manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana untuk masa yang akan datang.

c. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan citra positif dan dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau bahan rujukan mahasiswa di kampus yang sedang mengkaji tentang manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana.

E. Definisi Konsep

1) Implementasi Manajemen Keuangan

Implementasi adalah sebagai suatu penerapan atau pelaksanaan dari hal yang telah direncanakan yang sebelumnya tentang hal yang sudah telah disepakati sebelumnya. Dalam artian implementasi adalah sebuah pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Sedangkan manajemen keuangan adalah tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan.

Jadi implementasi manajemen keuangan adalah suatu kegiatan atau program yang telah direncanakan sebelumnya mengenai tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan.

2) Perencanaan

Perencanaan adalah rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan Lembaga dalam kurun waktu tertentu.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu gambaran atau keadaan yang menggambarkan hasil kegiatan ekonomi.

4) Pelaporan / Pertanggung Jawaban

Pelaporan adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi

5) Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Jadi dapat disampaikan Sarana Prasarana adalah fasilitas yang ada di dalam pendidikan agar mempermudah jalannya kegiatan proses belajar mengajar agar lebih optimal.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu sebagai acuan untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Hasil-hasil peneliti terdahulu ialah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	
1	Nama Peneliti & Tahun	Wahdana Fadlia (2018) ⁷
	Judul	Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTS Islamiyah Suluh Medan
	Jenis Penelitian	Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif ialah metode wawancara, observasi, diskusi lengkap terarah dan studi dokumen
	Teknik Analisis	Penyajian reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan

⁷ Wahdana Fadlia, Skripsi: *Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran di MTS Islamiyah Suluh Medan*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018)

	Hasil Penelitian	Sumber dana MTs Islamiyah Suluh Medan berasal dari dana masyarakat seperti iuran SPP, bantuan dana dari luar/hibah, dan dana BOS. Sumber dana tersebut kemudian di alokasikan atau digunakan untuk membiayai program program sekolah seperti pembiayaan pemeliharaan sarana dan prasarana, gaji guru, belanja rutin (barang dan jasa). Penganggaran dana yang dialokasikan untuk kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran sudah cukup memadai. Penggunaan dana yang dikeluarkan dari pemerintah terutama khususnya untuk pemeliharaan sarana prasarana, gaji guru, dan pembangunan gedung sudah optimal. Evaluasi sejauh ini sudah cukup transparan dalam pembiayaan pemeliharaan sarana prasarana yang ada namun segi pemeliharaan sarana dan prasarannya banyak yang di perbaharui.
	Perbedaan	Penelitian ini membahas mengenai implementasi manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana sedangkan penelitian sebelumnya membahas mengenai manajemen pembiayaan pemeliharaan sarana dan prasana pembelajaran di MTs Islamiyah Suluh Medan. Selain itu, lokasi yang dijadikan penelitian saat ini ialah MTsN 2 Kota Kediri.
	Persamaan	Sama-sama membahas mengenai sarana dan prasarana
2	Nama Peneliti & Tahun	Rita Pusvitasari, Mukhamad Sukur (2020) ⁸
	Judul	Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo
	Jenis Penelitian	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan datanya menggunakan interview, observasi partisipan dan dokumentasi.
	Teknik Analisis	Data reduction, data display and conclusion drawing / verification. Pengecekan

⁸ Rita Pusvitasari dan Mukhamad Sukur, "Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo)" *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 04 Nomor 01, Maret 2020

		keabsahan data melalui credibility, transferability, dependability dan confirmability.
	Hasil Penelitian	Manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Krian dilakukan melalui perencanaan anggaran (budgeting) sekolah, penyerapan anggaran sekolah, pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya pengelolaan keuangan dalam pemenuhan sarana dan prasana pendidikan melalui pelibatan stakeholders, baik internal maupun eksternal, guna mengevaluasi, menganalisis mengawasi dan memenuhi berbagai kebutuhan sekolah.
	Perbedaan	Penelitian ini membahas implementasi manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana sedangkan peneliti sebelumnya membahas mengenai manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 1 Krian. Selain itu, objek penelitian ini yang digunakan ialah MTsN 2 Kota Kediri.
	Persamaan	Sama -sama membahas mengenai manajemen keuangan dan sarana prasarana
3	Nama Peneliti & Tahun	Masbullah, Amru Bin As, Naili Mudzafaroh, Ahmad Hariyadi, Defi Dachlian Nurdiana (2022) ⁹
	Judul	Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan
	Jenis Penelitian	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi
	Teknik Analisis	Keabsahan data di uji dengan triangulasi sumber dan teknik. Data yang diperoleh di analisis melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

⁹ Masbullah,dkk., "Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan" *Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, Volume 6 Nomor 1, Desember 2022

	Hasil Penelitian	Proses perencanaan dan pelaksanaan keuangan dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 1 Puri sudah dilakukan dengan optimal di buktikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan ketentuan mengenai standar sarana dan prasarana sekolah menengah. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan menggunakan prinsip transparansi dan akuntabilitas public
	Perbedaan	Penelitian ini membahas mengenai implementasi manajemen keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana sedangkan peneliti sebelumnya membahas mengenai implementasi manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana Pendidikan di SMAN 1 Puri yang berfokus pada perencanaan dan pelaksanaan manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana Pendidikan di SMAN 1 Puri. Selain itu, lokasi penelitian yang digunakan ialah MTsN 2 Kota Kediri.
	Persamaan	Sama-sama membahas mengenai implementasi manajemen keuangan, optimalisasi, pemenuhan sarana dan prasarana.
4	Nama Peneliti & Tahun	M Hijrah M Saway, Ara Hidayat (2019) ¹⁰
	Judul	Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Madrasah Aliyah Di Kabupaten Bandung
	Jenis Penelitian	Jenis penelitian ini ialah kualitatif deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi
	Teknik Analisis	Keabsahan data penelitian dilakukan pengecekan menggunakan triangulasi data.
	Hasil Penelitian	Perencanaan sumber pembiayaan dana di Madrasah al-Ikhlas Cicalengka melalui analisis aktivitas guna mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas lembaga adapun sumber dana di Madrasah Aliyah al-Ikhlas Cicalengka berasal dari subsidi

¹⁰ M Hijrah M Saway dan Ara Hidayat, "Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Madrasah Aliyah di Kabupaten Bandung" *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1 Nomor 2, Agustus 2019

		pemerintah pusat, pemerintah daerah, iuran siswa, dan sumbangan dari masyarakat yang kemudian digunakan untuk membiayai program atau kegiatan sekolah seperti peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dan penggajian guru. Penganggaran dana yang di gunakan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana sudah cukup baik. Penggunaan dana yang sumbernya dari pemerintah baik pusat atau daerah khususnya untuk pemeliharaan sarana dan prasarana, penggajian guru, dan peningkatan bangunan gedung sudah dilakukan dengan optimal.
	Perbedaan	Penelitian ini membahas mengenai implementasi keuangan dalam optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana sedangkan peneliti sebelumnya lebih berfokus ke perencanaan dan sumber pembiayaan pendidikan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran, pelaksanaan dan penganggaran dana dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, seta pengawasan pembiayaan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran.
	Persamaan	Sama-sama membahas manajemen keuangan di sekolah

Sumber: Data Sekunder, 2023